

## ABSTRAK

Penelitian atas film “Surat Cinta untuk Kartini” ini dilakukan karena di dalamnya berisi hal yang menarik, yakni melihat sisi lain seorang Kartini dari sudut pandang masyarakat masa lalu. Meski tergolong film fiksi, namun latar sejarah perjuangan Kartini tetap disuguhkan sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian ini melihat bagaimana ketidakadilan gender menimpa sosok perempuan pada umumnya, dan kartini khususnya yang tersaji dalam simbol-simbol dalam film “Surat Cinta untuk Kartini”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan adalah semiotika milik Roland Barthes, yang terdiri dari pemaknaan dua tahap yaitu signifikasi tahap pertama (denotasi) dan signifikasi tahap kedua (konotasi). Validitas yang digunakan peneliti menggunakan 5 elemen yaitu, siapa komunikator, motivasi komunikator, Konteks Fisik dan Sosial, Intertekstual, dan Intersubyektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketidakadilan gender terjadi karena dominasi patriarki yang termanifestasikan ke dalam bentuk marginalisasi, subordinasi, stereotype, kekerasan psikis, dan kekuasaan kaum lelaki. Hal tersebut mengakibatkan kerugian yang menimpa perempuan. Makna pesan dalam film ini adalah mengajak perempuan untuk berani berjuang menggapai mimpinya, selain itu untuk masyarakat adalah menyadarkan kepada khalayak bahwa hak perempuan itu sama dengan laki-laki. Saran dari peneliti, bagi para sineas baik itu laki-laki maupun perempuan, hendaknya lebih terbuka lagi dalam memandang fenomena yang terjadi di masyarakat, sehingga dalam membuat dan mengembangkan ide cerita untuk menjadi sebuah makna dalam film lebih berkualitas lagi.

**Kata Kunci :** Semiotika, Roland Barthes, Surat Cinta untuk Kartini, Film, Perempuan, Wanita, Gender, Ketidakadilan

## **ABSTRACT**

*This research done due to the researcher interesting to this film. This film is interesting because it shows the other perspective of Kartini in the past. Although classified as a fiction film, but Kartini still presented in accordance with the fact. This study will shows how gender inequality happen to woman in general and to Kartini in particular symbols in this Love Letter to Kartini film. This research is qualitative research. The method is semiotic belonging Roland Barthes. Roland Barthes semiotic has two stages, first phase (denotation) and second phase (connotation). Validity used in this research are five elements : who is the communicators, communicator motivation, physical and social context, intertextual and intersubjective. The result of this research shows that gender inequality occurred due to domination of the patriarch who manifested into the form of marginalization, subordination, stereotype, psychic violence, and the man power. This is make a loss on women. The meaning of the message in this film is persuade woman to fight for her dreams and to make people realized that woman have a same rights with the man. Advice from researcher for the filmmaker whether it woman or man should open their mind to the phenomenon in the community, so that it can make them develop a story to a bigger quality meaning in a film.*

**Keywords :** *Semiotics, Roland Barthes, Surat Cinta untuk Kartini, Film, Women, Gender, Injustice*